

BAB 1

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Bisnis merupakan suatu aktifitas yang dapat dilakukan oleh semua kalangan dengan tujuan untuk memenuhi suatu kebutuhan masyarakat dalam bentuk barang maupun jasa dan mendapatkan keuntungan (*Profit*) seperti yang diungkapkan **Sukirno (2010:20)** “Bisnis merupakan kegiatan untuk memperoleh keuntungan, dimana semua orang dapat melakukan kegiatan bisnis pastinya untuk mencari keuntungan agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Tidak ada orang yang melakukan bisnis untuk mencari kerugian”

Bisnis dapat dilakukan oleh semua kalangan darimana pun yang artinya siapa pun dan dimana pun bisa untuk melakukannya, jika ingin memulai bisnis harus mempunyai keberanian yang tinggi, modal dan juga kreatifitas, apabila bisnis ini dijalani dengan tekun maka akan mendapatkan keuntungan.

Indonesia merupakan negara yang potensi akan pariwisatanya sangat besar, dikarenakan Indonesia memiliki keanekaragaman budaya sehingga dapat mendatangkan potensi yang cukup besar untuk menarik perhatian wisatawan luar negeri maupun dalam negeri, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar dan juga membantu perekonomian salah satunya di kota Bogor yang menjadi salah satu destinasi wisata ketika

liburan hal itu yang membuat penulis untuk membuat suatu ide mengenai bisnis di bidang jasa akomodasi.

“Jasa adalah layanan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak yang lain. Adapun proses ini tidak terkait dengan produk fisik, jasa tidak berwujud, umumnya tidak menyebabkan kepemilikan dari faktor produksi” **Lovelock (2007:5)** Sedangkan akomodasi merupakan salah satu hal terpenting untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan dalam berlibur.

Bisnis dibidang jasa akomodasi saat ini sangat berkembang berhubung banyak nya wisatawan yang membutuhkan tempat untuk beristirahat yang nyaman tetapi dengan harga yang sangat terjangkau dan juga mempunyai fasilitas yang tidak jauh beda dengan di Hotel.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Salah satu jasa akomodasi yaitu *Guesthouse* dimana *Guesthouse* merupakan tempat penginapan sementara dengan *rate* murah dibandingkan dengan Hotel, *Guesthouse* merupakan rumah pribadi yang telah dikonversi untuk penggunaan *eksklusif* akomodasi tamu. Ide penulis mengenai *Guesthouse* ini adalah mengusung tema pedesaan yang modern dimana tidak hanya orang wisatawan luar tapi cocok juga untuk masyarakat setempat dan generasi milineal yang ingin melepaskan penat setelah kesibukan mereka tanpa harus bepergian keluar kota dengan suasana

pedesaan ini dapat membuat pikiran lebih *fresh* dan juga bisa melepas penat.

Angso Ketentreman *Guesthouse* merupakan ide bisnis dibidang jasa akomodasi, *Guesthouse* ini mempunyai tema pedesaan yang modern dimana para pengunjung dapat merasakan tinggal dalam suasana pedesaan yang nyaman seperti di Jogja dan pastinya ada sisi modern seperti dapat merasakan sensasi berlibur di Bali, dengan perpaduan ini para pengunjung dapat merasakan suasana dari 2 daerah dalam 1 tempat, dan juga cocok untuk generasi milineal yang sangat suka memposting sesuatu yang unik di media sosial karena Angso Ketentreman *Guesthouse* mempunyai spot foto yang menarik. Jadi selain mendapatkan tempat untuk beristirahat yang nyaman para tamu juga dapat merasakan sensasi menginap dan berlibur yang berbeda dan pastinya tidak memerlukan *budget* tinggi.

2. Deskripsi Logo dan Nama



Gambar 1.1 Logo Angso Ketentreman *Guesthouse*

Logo yang penulis buat untuk Angso Ketentreman *Guesthouse* diambil dari beberapa unsur dan makna sebagai berikut :

a. Warna hijau sebagai dasar logo

Warna hijau adalah warna yang lebih ringan di mata, dan juga membawa *sense of nature* yang mana diharapkan kepada pengunjung agar dapat merasakan suasana alam dan memberikan ketenangan serta energi yang positif.

b. Tulisan warna putih pada logo

Warna putih memiliki arti bersih, suci, ringan dan kebebasan yang mana diharapkan kepada pengunjung yang datang dapat memiliki kebebasan dan dapat meringankan beban pikiran mereka setelah penat dalam beraktivitas.

c. Lambang daun

Daun merupakan salah satu organ yang penting pada suatu tumbuhan, daun dapat memberikan keteduhan serta kesegaran yang mana diharapkan saat pengunjung datang dapat memberikan keteduhan serta juga kesegaran pada tubuh dan pikiran.

d. Bentuk kotak pada logo

Bentuk kotak memiliki makna pada kejujuran serta stabilitas diharapkan Angso Ketentreman *Guesthouse* dapat memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan jujur dan juga sepenuh hati.

Arti Nama yang dibuat oleh penulis untuk Angso Ketentreman *Guesthouse*, Angso adalah salah satu kata untuk nama dalam bahasa Sunda kuno yang memiliki arti maju atau menghampiri dan Ketentreman diambil dari bahasa Jawa yang memiliki arti ketenangan jadi Arti keseluruhan dari Angso Ketentreman *Guesthouse* adalah menghampiri ketenangan yang mana penulis berharap bagi semua pengunjung yang datang itu akan menghampiri ketenangan bagi mereka saat berada di *Guesthouse* ini.

3. Identitas Bisnis (Kontak dan alamat perusahaan)

Lokasi untuk Angso Ketentreman *Guesthouse* ini akan bertempat di Ciomas, Kabupaten Bogor. Lokasi yang dipilih juga sangat strategis karena berada dekat dengan pusat kota. Dekat juga dengan *Mall*, Rumah sakit, Tempat olahraga juga *Cafe*. Sehingga dapat memudahkan pengunjung untuk mendatangi Angso Ketentreman *Guesthouse*. Untuk melakukan Reservasi dapat mengunjungi Email kami yaitu Angsoketentreman@gmail.com

C. Visi dan Misi

Suatu badan usaha apapun harus memiliki visi dan misi agar apa yang mereka lakukan itu mempunyai tujuan yang jelas serta mereka dapat mengetahui target apa yang diinginkan dalam mengelola suatu usaha tersebut, Angso Ketentreman *Guesthouse* memiliki visi dan misi sebagai berikut

1. Visi dari “**Angso Ketentreman *Guesthouse***” yaitu dapat menjadikan *Guesthouse* yang bertema pedesaan modern dapat dikenal lebih luas oleh para wisatawan yang berlibur dan membutuhkan penginapan di Bogor, juga dapat memberikan kenyamanan serta kepuasan kepada konsumen selama menginap dan membuat kesan yang tidak terlupakan.
2. Misi dari “**Angso Ketentreman *Guesthouse***” yaitu :
 - Memberikan kepuasan dan nyaman kepada konsumen menjadi aspek utama
 - Mengutamakan kualitas dalam segi pelayanan ataupun *design*
 - Menyediakan fasilitas-fasilitas seperti di hotel dengan harga yang relatif lebih murah

D. SWOT Analysis

Sebuah badan usaha atau perusahaan sebelum memulai bisnis nya harus terlebih dahulu menganalisis peluang maupun juga hambatan-hambatan untuk mengetahui resiko atau pun apa saja yang akan terjadi juga cara menanggulangi akan hal tersebut. Penulis juga menggunakan *SWOT Analysis* untuk menjadikan sebagai referensi untuk mengembangkan ide bisnis penulis. SWOT terdiri dari *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman).

Menurut **Jogiyanto (2005:46)** SWOT adalah “Kesempatan *Eksternal* dari sumber daya yang dimiliki perusahaan yang berguna untuk memperhitungkan kekuatan, kelemahan serta tantangan yang dihadapi”.

Berikut ini adalah analisis SWOT yang akan dikembangkan oleh penulis :

Tabel 1.1
SWOT Analysis

<p>1. Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tema pedesaan tetapi tetap dengan gaya yang <i>modern</i>. • Mempunyai fasilitas yang lengkap seperti di hotel dan dengan harga yang relatif lebih murah. 	<p>2. Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk modal awal. • Kurangnya lahan parkir karena <i>geusthouse</i> ini berlokasi di tepi jalan.
<p>3. Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan banyaknya destinasi wisata yang bermunculan di bogor, akan membutuhkan tempat penginapan bagi wisatawan dan menjadikan Angso 	<p>4. Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya pesaing yang memiliki bisnis dan tema serupa tetapi lebih inovatif dan juga memiliki harga yang lebih murah dibanding Angso Ketentreman.

<p>Ketentremen</p> <p><i>Guesthouse</i> menjadi pilihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angso Ketentremen <i>Guesthouse</i> akan menjadi semakin dikenal luas dalam kurun waktu 3 tahun karena banyaknya peminat wisata yang membutuhkan penginapan murah. 	
---	--

Sumber : Data Olahan Penulis, 2020

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Produk yang diberikan dari Angso Ketentremen *Guesthouse* yaitu sebuah rumah penginapan yang memiliki 10 kamar dengan mengusung tema pedesaan yang modern dimana pengunjung dapat merasakan sensasi alam tetapi dengan gaya *modern*, serta diharapkan pada saat pengunjung menginap dapat merasakan kedaiman dan ketenangan, juga tidak ketinggalan pula Angso Ketentremen *Guesthouse* ini memiliki spot-spot foto yang tentunya menarik dan *instagramable*. Untuk jasa yang diberikan dari Angso Ketentremen *Guesthouse* ini adalah pelayanan yang dilakukan pada saat check in dan check

out, selama pengunjung stay di guesthouse hingga pengunjung meninggalkan *guesthouse*.

F. Jenis/Badan Usaha

Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)** Pengertian badan bisnis menurut KBBI adalah sekumpulan orang & modal yang mempunyai aktivitas yang bergerak di bidang perdagangan atau global usaha/perusahaan. Sedangkan menurut **Undang-Undang Ketentuan Umum Pajak Indonesia** Pengertian badan bisnis menurut Undang-Undang Ketentuan Umum Pajak Indonesia adalah sekumpulan orang dan atau kapital yg adalah kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yg nir melakukan bisnis yang mencakup perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Milik Daerah, firma, kongsi, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, forum badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif & bentuk badan bisnis tetap.

Salah satu Badan Bisnis Usaha yaitu BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) yang memiliki jenis turunan seperti CV, PT, persero, firma, perseorangan dan sebagainya. Disini penulis akan menggunakan jenis badan usaha Perusahaan Peorangan (PO), karena jenis badan usaha ini merupakan jenis yang mana pemilik perusahaan mempunyai tanggung jawab yang tak terbatas dalam mengelola perusahaan, Dan juga untuk seluruh keuntungan dari bisnis yang dijalan kan akan menjadi hak pemilik, walaupun kelebihan dari jenis badan usaha ini telah dijelaskan diatas tetap saja badan usaha jenis ini

pun memiliki kekurangan dimana sumber keuangan dan modal terbatas, juga jika mengalami kerugian akan ditanggung sendiri.

G. Aspek Legalitas

Setelah Angso Ketentreman Guesthouse memilih BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) Perusahaan Perseorangan sebagai jenis badannya berikut adalah aspek yang harus diterapkan oleh Angso Ketentreman *Guesthouse*. Berikut dibawah ini merupakan syarat-syarat untuk membuat legalitas dari suatu badan usaha Perseorangan :

1. Akta Pendirian Usaha

Akta Pendirian Usaha ini terdiri dari nama badan usaha, modal, jenis bidang usaha, tempat usaha, kepengurusan serta hak dan kewajiban dari usaha ini.

2. Membuat Surat Keterangan Usaha

Surat Keterangan Usaha dibuat untuk menerangkan bahwa penulis akan memiliki usaha didaerah tersebut, surat ini dibuat atas persetujuan masyarakat daerah sekitar antara lain RT dan RW setempat surat keterangan usaha ini harus diresmikan di kelurahan sekitar.

3. Membuat surat IMB (Izin Mendirikan Bangunan)

Sebelum mendirikan bangunan untuk mendapatkan izin adalah dengan membuat surat Izin Mendirikan Bangunan yang

dikeluarkan oleh pemerintah daerah yang mana untuk mendirikan, memperbaiki, menambah, mengubah, atau merenovasi suatu bangunan. Dengan tujuan menciptakan tata letak bangunan yang teratur, nyaman, dan sesuai peruntukan tanah.

4. Mengurus PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)

Pajak Bumi dan Bangunan adalah suatu iuran atas tanah dan bangunan yang muncul karena adanya keuntungan bagi badan yang memiliki suatu hak atasnya ataupun memperoleh manfaat. Cara untuk mengurus Pajak Bumi dan Bangunan adalah dengan mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Peyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) yang mengatur objek pajak.

5. Membuat NPWP (Nomor Pajak Wajib Pajak) Badan Usaha

Sebuah perusahaan memiliki kewajiban untuk mengurus pajak mulai dari menghitung, membayar, hingga melaporkan pajak. Pendaftaran permohonan wajib pajak perusahaan dapat diajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang sesuai dengan surat keterangan domisili perusahaan.

6. Pengurusan Izin Usaha

Setelah Menyerahkan akta kepada pengadilan negeri selanjutnya adalah pengurusan izin usaha kepada Perwakilan kantor dinas terkait yang sesuai dengan domisili atau wilayah perusahaan

ataupun bisa dilakukan di kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

7. Tanda Daftar Perusahaan

Pendaftaran TDP atau Tanda Daftar Perusahaan dapat didaftarkan di dinas perdagangan yang berada di Kabupaten atau kota domisili perusahaan Berdiri.